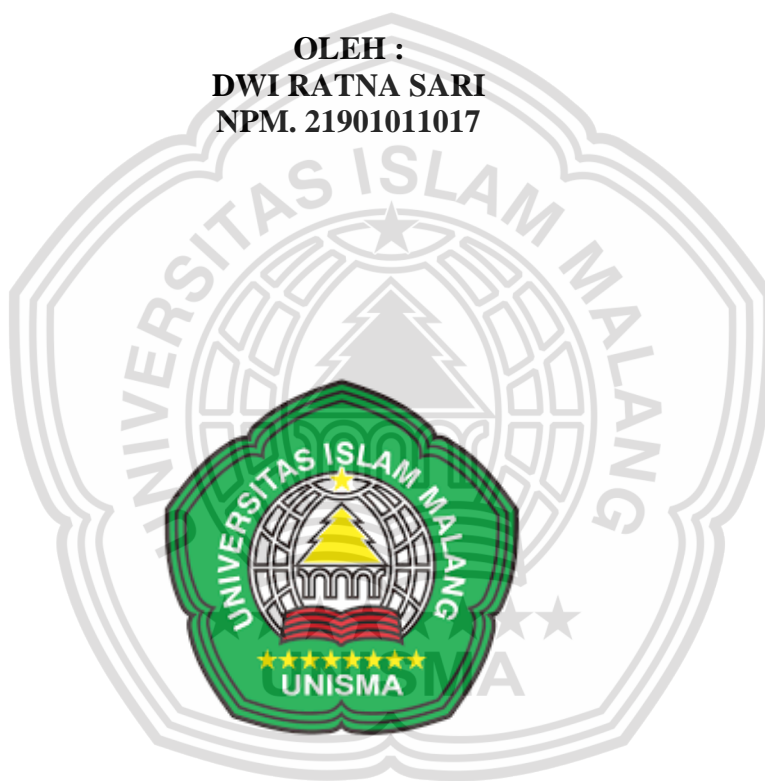




**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI EFEKTIF 3S (SENYUM,  
SALAM, SAPA) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
ISLAMI PESERTA DIDIK (STUDI KASUS SMA NEGERI 1  
MALANG)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**  
**DWI RATNA SARI**  
**NPM. 21901011017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**2023**



**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI EFEKTIF 3S (SENYUM,  
SALAM, SAPA) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
ISLAMI PESERTA DIDIK (STUDI KASUS SMA NEGERI 1  
MALANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Dwi Ratna Sari**

**NPM. 21901011017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Sari, Ratna D, 2023. *Implementasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik (Studi Kasus SMA Negeri 1 Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Implementasi, Komunikasi Efektif, 3S, Pembentukan Karakter Islami

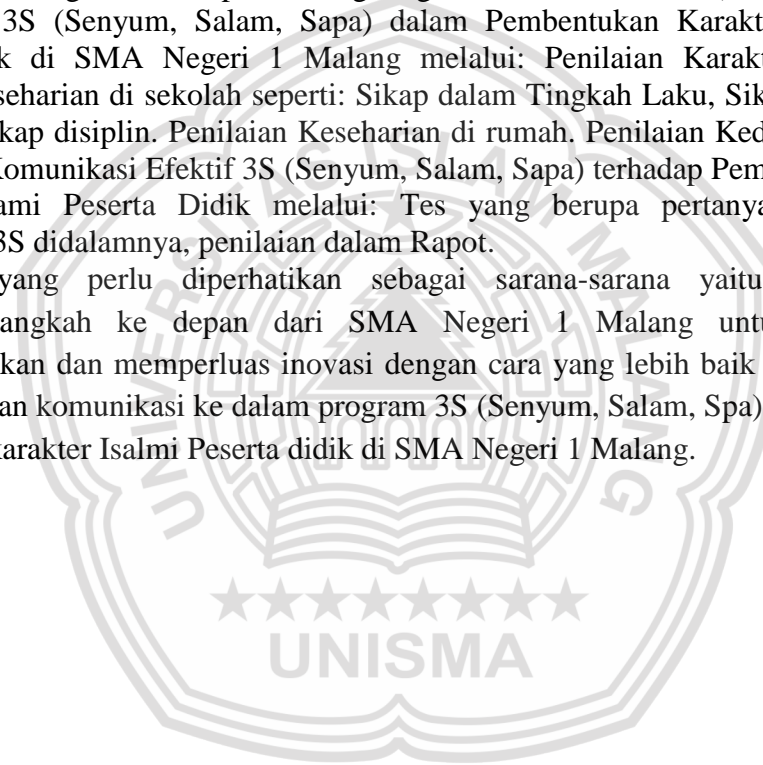
Manusia merupakan makhluk sosial, dimana saling berhubungan dan bergantung satu sama lain. Untuk menjadikan komunikasi sebagai interaksi sesama manusia sehingga komunikasi yang baik tidak akan menimbulkan kesalahpahaman akan tetapi komunikasi yang baik dapat menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antar sesama. Seperti kita menerapkan 3S yang mana dapat dijadikan karakter yang Islami dengan mencerminkan akhlak yang baik melalui praktik secara langsung. Yang sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

Dari latar belakang Penelitian di atas maka peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian yaitu: untuk mendeskripsikan Perencanaan Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang, pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang, hasil dari pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang, evaluasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) terhadap Pembentukan Karakter Islami peserta didik di SMA Negeri 1 Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Metode: 1) Metode Observasi yang berupa Observasi Pasif yaitu peneliti hadir ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sehingga Data yang diamati yakni fokus yang kedua tentang proses pelaksanaan dan faktor yang mendukung serta menghambat dalam Implementasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) pada Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Studi Kasus SMA Negeri 1 Malang. 2) Metode Wawancara menggunakan Wawancara terstruktur dengan menyiapkan pedoman wawancara. Sehingga data yang diperoleh melalui informasi-informasi yang berhubungan dengan fokus ke 1, 3, dan 4 yaitu terkait perencanaan yang dipersiapkan oleh sekolah pada saat menerapkan Komunikasi Efektif 3S di SMA Negeri 1 Malang, hasil dari pelaksanaan 3S dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di SMA Negeri 1 Malang, serta evaluasi Komunikasi Efektif 3S di SMA Negeri 1 Malang. 3) Metode Dokumentasi yang berupa visi dan misi, Tujuan Sekolah, dan RPP. Sehingga data yang digunakan untuk mendapatkan Informasi yang berhubungan dengan kelima fokus penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang antara lain: Sosialisasi, Semboyan Mitreka Satata, dan RPP. Strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin seperti: PPM (Putra Putri Mitreka), Jum'at pagi (Istighosah), Senin Pagi (Upacara Bendera), Program Literasi, dan Membudayakan Semboyan Sekolah. Metode yang digunakan seperti: Metode Senyum, Metode Salam, Metode Sapa, Metode Ceramah, dan Metode Diskusi. 2) Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa), serta Apakah ada Faktor yang mendukung dan menghambat terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang yaitu dalam pelaksanaan 3S melalui: Keteladanan, Pembiasaan, dan Kedisiplinan. Faktor yang Mendukung diantaranya seperti: Semboyan kita Mitreka Satata, Tuntutan dari Kurikulum, Sistem donasi PPDB, Konsisten dalam Lingkungan Sekolah, Kegiatan Rutinan. Sedangkan Faktor yang menghambat seperti: Lingkungan, Guru, Siswa. 3) Hasil dari Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang melalui: Penilaian Karakter yaitu: Penilaian Keseharian di sekolah seperti: Sikap dalam Tingkah Laku, Sikap dalam Perkataan, Sikap disiplin. Penilaian Keseharian di rumah. Penilaian Kedisiplinan. 4) Evaluasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui: Tes yang berupa pertanyaan yang menerapkan 3S didalamnya, penilaian dalam Rapot.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai sarana-sarana yaitu tentang bagaimana langkah ke depan dari SMA Negeri 1 Malang untuk dapat mengembangkan dan memperluas inovasi dengan cara yang lebih baik lagi serta mengefektifkan komunikasi ke dalam program 3S (Senyum, Salam, Spa) agar bisa membentuk karakter Islami Peserta didik di SMA Negeri 1 Malang.



## ABSTRACT

Sari, Ratna D, 2023. *Implementation of 3S Effective Communication (Smile, Greetings, Greetings) in the Formation of Islamic Character of Students (Case Study of SMA Negeri 1 Malang). Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi Supervisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I*

**Keywords:** *Implementation, Effective Communication, 3S, Islamic Character Building*

*Humans are social creatures, which are interconnected and dependent on each other. to make communication as interaction between humans so that good communication will not cause misunderstandings but good communication can foster mutual respect and respect between others. Like we apply 3S which can be made into an Islamic character by reflecting good morals through direct practice. Which is in accordance with Islamic teachings derived from the Qur'an and Hadith of the Prophet Muhammad SAW.*

*From the background of the research above, the researcher explained the objectives of the study, namely: to describe the 3S Effective Communication Planning (Smile, Greetings, Greetings) in the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang, the implementation of 3S (Smile, Greetings, Sapa) in the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang, the results of the implementation of 3S (Smile, Greetings, Sapa) in the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang, evaluation of 3S Effective Communication (Smile, Salam, Sapa) in the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang, and supporting and inhibiting factors in the implementation of 3S (Smile, Greetings, Sapa) towards the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang.*

*To achieve the above-mentioned goals, this research is carried out with qualitative research types. The data collection procedure is carried out using the following methods: 1) Observation Method in the form of Passive Observation, where the researcher is present at the place of activity of the person observed, but does not participate in the activity. So that the observed data is the second focus on the implementation process and factors that support and hinder the implementation of 3S Effective Communication (Smile, Greetings, Sapa) on the Formation of Islamic Character of Students Case Study of SMA Negeri 1 Malang. 2) Interview Method using structured Interview by preparing interview guidelines. So that the data obtained through information related to the focus of 1, 3, and 4 are related to the planning prepared by the school when implementing 3S Effective Communication at SMA Negeri 1 Malang, the results of the implementation of 3S in the formation of Islamic character of students at SMA*

*Negeri 1 Malang, and evaluation of 3S Effective Communication at SMA Negeri 1 Malang. 3) Documentation methods in the form of vision and mission, school goals, and lesson plans. So that the data used to obtain information related to the five research focuses.*

*The results of the study showed that 1) 3S Effective Communication Planning (Smile, Greetings, Greetings) in the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang include: Socialization, Mitreka Satata Motto, and RPP. Strategies used through routine activities such as: PPM (Putra Putri Mitreka), Friday morning (Istighosah), Monday Morning (Flag Ceremony), Literacy Program, and Cultivating School Mottoes. The methods used are: Smile Method, Greeting Method, Greeting Method, Lecture Method, and Discussion Method. 2) The implementation of 3S (Smile, Greetings, Greetings), and whether there are factors that support and hinder the formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang, namely in the implementation of 3S through Exemplary, Habituated, and Disciplined. Supporting factors include: Our motto Mitreka Satata, Demands from the Curriculum, PPDB donation system, Consistency in the School Environment, Routine Activities. While inhibiting factors such as: Environment, Teachers, Students. 3) The results of the implementation of 3S (Smile, Greetings, Greetings) in the Formation of Islamic Character of Students at SMA Negeri 1 Malang through: Character Assessment, namely: Daily Assessment at school such as: Attitude in Behavior, Attitude in Words, Discipline attitude. Daily Assessment at home. Disciplinary Assessment. 4) Evaluation of 3S Effective Communication (Smile, Greetings, Greetings) on the Formation of Islamic Character of Students through: Tests in the form of questions that apply the 3S in it, assessment in the Report Card.*

*Things that need to be considered as means are about how to move forward from SMA Negeri 1 Malang to be able to develop and expand innovation in a better way and streamline communication into the 3S program (Smile, Greetings, Spa) in order to shape the character of Isalmi Students at SMA Negeri 1 Malang.*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana saling berhubungan dan bergantung satu sama lain. Manusia membutuhkan komunikasi sebagai media untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Menurut Taufik (2012:32), menyatakan bahwa Komunikasi merupakan salah satu *Skill* yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi kehidupannya. Komunikasi sebagai kegiatan interaksi sesama manusia, ketika kedua belah pihak atau lebih mampu mendengarkan pernyataan orang lain dan memberikan respons yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau memberikan kritikan serta saran. Kritikan serta saran tersebut merupakan bentuk persetujuan atau pertentangan dengan pernyataan yang diutarakan oleh orang lain. Dengan demikian dibutuhkan komunikasi efektif saat berinteraksi dengan sesama manusia. Karena dengan berkomunikasi secara efektif dapat memberikan informasi tepat pada sasaran. Yang artinya pesan yang disampaikan saat komunikasi dapat tersampaikan secara langsung serta mendapatkan timbal balik sesuai yang diharapkan oleh Komunikator. Komunikasi yang baik tidak akan menimbulkan kesalahpahaman. 3S (Senyum, Salam, Sapa) adalah jenis dari Komunikasi yang baik untuk menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati antar sesama.

3S (Senyum, Salam, Sapa) sangat baik diterapkan dan menjadi bagian dari Budaya Komunikasi positif. Penerapan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dapat dilakukan di mana saja, misalnya di lingkungan Sekolah. 3S (Senyum, Salam, Sapa) dapat dilakukan oleh guru ketika berkomunikasi dengan

peserta didik. 3S (Senyum, Salam, Sapa) dapat menanamkan kepribadian positif kepada Peserta Didik. Kemajuan Teknologi menyebabkan Akhlak serta Sopan Santun Anak menjadi menurun. Pada lingkungan Sekolah banyak Peserta Didik tidak lagi menghargai Guru, seperti saat melewati Guru tanpa menyapa atau memberi salam. Dengan demikian, dibutuhkannya bimbingan dari Guru untuk mendidik Murid atau Peserta Didik agar berperilaku lebih baik, Sopan, dan saling menghargai satu sama lain.

Pembentukan Karakter Islami adalah suatu upaya yang terencana dan terukur untuk membentuk Seorang Muslim yang memiliki budi pekerti luhur, serta memiliki watak, perilaku, dan sifat yang sesuai dengan tuntunan Islam. Sehingga dalam pembentukan Karakter Islami tidak hanya diberikan pengetahuan seputar karakter baik dan buruk, namun perlu diberikan latihan-latihan serta pembiasaan saat mempraktikkan nilai Karakter Islami tersebut dengan terus-menerus dalam kehidupan dimanapun dan kapanpun. Menurut Zubaedi (2011:67), menyatakan bahwa Karakter dapat diartikan sebagai watak, Akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil sikap atau perilaku berbagai kebaikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang berpikir, bersikap atau bertindak. Di dalam Islam karakter itu sama dengan Akhlak. Dengan demikian, Karakter Islami merupakan Karakter yang memiliki perilaku, sifat, Akhlak yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Pembentukan karakter peserta didik sangat penting karena dapat membentuk penerus bangsa yang kuat, Berakhlak Mulia, serta



berpandangan ilmu pengetahuan dengan keyakinan Iman dan Ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Sehingga Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Peneliti pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang pada tanggal 26 Mei 2023. bahwa terdapat kekurangan dalam Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) di lingkungan Sekolah. Beberapa perilaku Peserta Didik SMA Negeri 1 Malang yang tidak baik, karena kurangnya Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa). Pertama, perilaku sebagian dari Peserta Didik ketika memasuki gerbang Sekolah tidak menyapa, tersenyum, atau memberikan salam kepada Penjaga gerbang serta Guru saat bertemu. Kedua, ketika berada di dalam kelas sebagian Peserta Didik tidak menghormati Guru dan menyela Guru ketika sedang menerangkan. Ketiga, ketika jam istirahat sebagian dari Peserta Didik dan Guru tidak menerapkan 3S (Senyum, Salam, Sapa). Keempat, ketika bertemu dengan staf kebersihan sebagian Peserta Didik tidak menerapkan 3S (Senyum, Salam, Sapa). Kelima, ketika memasuki perpustakaan maupun kantor Guru sebagian dari Peserta Didik menerapkan 3S, namun sebagian Peserta Didik lainnya tidak menerapkan 3S. Keenam, ketika keluar dari gerbang Sekolah sebagian dari mereka tidak menerapkan salah satu dari 3S tersebut ketika melewati Guru dan penjaga yang sedang berjaga di depan gerbang Sekolah. Dengan demikian, perlu adanya bimbingan yang intensif supaya 3S (Senyum, Salam, Sapa) dapat diterapkan dengan baik di lingkungan Sekolah. Penerapan 3S (Senyum, Salam, Sapa) yang baik dapat membentuk Karakter Islami di lingkungan Sekolah tersebut.

Bimbingan dari kepala Sekolah dan Guru diperlukan, karena untuk memberi nasihat serta motivasi kepada Peserta Didik secara langsung. Sehingga dapat menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara Peserta Didik dengan Pendidik. Penerapan Komunikasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) dapat berjalan dengan Efektif, maka perlu diterapkan di lingkungan Sekolah untuk menumbuhkan kepribadian yang baik bagi Peserta Didik. Serta diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang Islami melalui tindakan, perilaku serta tutur kata yang baik. Berdasarkan latar belakang dan paparan diatas, dalam penelitian ini akan meneliti tentang **Implementasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang.**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks Penelitian diatas, maka Fokus Penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa)! Serta Apakah ada Faktor yang Mendukung dan Menghambat terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang ?
3. Bagaimana Hasil dari Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang?
4. Bagaimana Evaluasi Komunikasi Efektif 3S ( Senyum, Salam, Sapa) terhadap pembentukan Karakter Islami Peserta Didik?

### C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan yang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa), serta Apakah ada Faktor yang Mendukung dan Menghambat terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang.
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil dari Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang.
4. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang”. Bermanfaat Baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Secara Teoritis

- a) Di dalam Penelitian ini peneliti diharapkan untuk menambah dan memperkaya keilmuan serta dapat memberikan masukan-masukan dalam meningkatkan pembentukan Karakter Islami peserta didik

agar dapat menciptakan generasi-generasi yang Islami dikalangan masyarakat maupun dikalangan pelajar dan berperilaku baik Khususnya di SMA Negeri 1 Malang melalui penerapan Komunikasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) kedalam pembentukan Karakter peserta didik.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, Dari hasil penelitian ini peneliti berharap semoga dapat bermanfaat bagi:

### a) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk menciptakan inovasi-inovasi yang baru, serta dapat meningkatkan kemajuan di dalam menggunakan informasi komunikasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) ketika membentuk Karakter Peserta Didik itu sendiri. Dan menjadi sebuah strategi dalam mengkaji pembentukan Karakter agar Kepala Sekolah lebih paham terkait dengan judul yang peneliti ambil, serta untuk menumbuhkan perhatian dari kepala sekolah untuk bisa memahami penerapan pembentukan Karakter yang Islami bagi peserta didik sehingga perlu adanya komunikasi yang Efektif.

### b) Pendidik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi atau bahan masukan untuk menerapkan komunikasi yang efektif dalam pembentukan Karakter Peserta Didik. Sehingga pendidik dapat

selalu berusaha ketika meningkatkan kompetensi di dalam penerapan komunikasi yang efektif melalui 3S (Senyum, Salam, Sapa)

c) Peserta didik

Untuk selalu berusaha dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada diri sendiri kedalam pembentukan karakter, ketika mereka berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman sebayanya untuk terus menerapkan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dimana pun mereka berada ketika di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat

d) Peneliti

Untuk menambahkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang banyak serta sebagai sumber informasi dalam melaksanakan pembentukan Karakter Islami kedalam Komunikasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) ketika berada di lingkungan Sekolah.

## E. Definisi Operasional

Untuk tidak terjadinya kesalahan dalam penafsiran, maka menggunakan penelitian ini untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul “Implementasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus SMA Negeri 1 Malang. Sehingga perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional yang terkait dengan judul skripsi sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan dari sebuah rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci serta dapat

menyediakan sarana yang akan mendukung pelaksanaannya, sehingga dapat diterapkan di dalam pembentukan karakter.

2. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif merupakan suatu komunikasi yang benar-benar memiliki pesan yang baik dan orang mengomunikasikan dan orang yang menerimanya sama-sama paham dengan isi pesan tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi.

3. 3S (Senyum, Salam, Sapa)

3S (Senyum, Salam, Sapa) merupakan bagian dari implementasi budaya sekolah yang harus dilaksanakan/diterapkan di lingkungan sekolah, sehingga bisa memberikan pengaruh yang positif dalam menumbuhkan kepribadian peserta didik

4. Pembentukan Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami merupakan suatu upaya yang terencana dan terukur untuk membentuk seorang muslim yang memiliki budi pekerti luhur, serta memiliki watak, perilaku, dan sifat yang sesuai dengan tuntutan islam. Sehingga Karakter Islami merupakan Karakter yang memiliki perilaku, sifat, Akhlak yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, peneliti menyimpulkan terkait Implementasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta didik (Studi Kasus SMA Negeri 1 Malang).

1. Perencanaan Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang antara lain: 1) Sosialisasi, 2) Semboyan Mitreka Satata, 3) RPP. Setrategi yang digunakan melalui kegiatan rutin seperti: 1) PPM (Putra Putri Mitreka), 2) Jum'at pagi (Istighosah), 3) Senin Pagi (Upacara Bendera), 4) Program Literasi, 5) Membudayakan Semboyan Sekolah. Metode yang digunakan seperti: 1) Metode Senyum, 2) Metode Salam, 3) Metode Sapa, 4) Metode Ceramah, 5) Metode Diskusi.
2. Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) serta Apakah ada Faktor yang mendukung dan menghambat terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang yaitu: Dalam Pelaksanaan 3S melalui: 1) Keteladanan, 2) Pembiasaan, dan 3) Kedisiplinan. Kemudian 1) Faktor yang Mendukung seperti: Semboyan kita Mitreka Satata, Tuntutan dari Kurikulum, Sistem donasi PPDB, Konsisten dalam Lingkungan Sekolah, Kegiatan Rutinan. Sedangkan 2) Faktor yang Menghambat seperti: Lingkungan, Guru, Siswa.

3. Hasil dari Pelaksanaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 1 Malang melalui: 1) Penilaian Karakter yaitu: a) Penilaian Keseharian disekolah seperti: Sikap dalam Tingkah Laku, Sikap dalam Perkataan, Sikap disiplin. b) Penilaian Keseharian dirumah. 2) Penilaian Kedisiplinan
4. Evaluasi Komunikasi Efektif 3S (Senyum, Salam, Sapa) terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui: 1) Tes yang berupa pertanyaan yang menerapkan 3S didalamnya. 2) penilaian dalam Rapot

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti menyampai sebagai berikut

1. Bagi kepala sekolah sebaiknya mengawasi guru dalam kegiatan pembelajaran yang terkait dengan program 3S untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih baik
2. Bagi kepala sekolah Program 3S ini ada di dalam semboyan Mitreka Satata

Bagi guru diharapkan untuk selalu mengingat-ingatkan peserta didik untuk terus menerapkn 3S serta didalam RPP ditulis dengan rinci



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Anis, M. M. (2006). *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: ed Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Anisah, A. S. (2011). *Pola Asuh Orang Tua dan Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Vol. 5 (1).
- Andriyani. (2019). *Implementasi (Teknik 3S Senyum, Salam, Sapa) Dalam Membentuk Akhlak Siswa SMAN 2 Muaro Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ardiyansyah, A. (2019). *Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif Di Madrasah*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 88-96. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730>
- Chuyyizatul, A. (2013). *Efektifitas Penerapan Slogan 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun) dalam Proses Pembentukan Karakter di SMP Negeri 4 Surabaya*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan.
- Cosmas, G. H. (2020). *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Elfina, S. (2020). *10 Strategi Membangun Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah*. <https://suhaneews.co.id/10-strategi-membangun-komunikasi-efektif-dalam-meni/> diakses pada tanggal 12-5-2023.
- Fadilatul, A. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) Di SMPN 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon. Skripsi tidak diterbitkan.
- Fitrotul, M., & Hendrik, P. P. (2019). *Implementasi budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)*. Jurnal JPGSD, Vol.7 (4), 3285-3294.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanny, W. (2014). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Lima S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Di Sma Negeri 1 Sidoarjo*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 3 (2)
- Hoirun, N. (2016). *Komunikasi yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Universum, Vol.10(1) <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/223> diakses pada tanggal 29-12-2022.
- Hamid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT & Cyber Cultur*. Surabaya: IMTIYAZ.
- Harjani, H. (2017). *Komunikasi Islam*. Cet. II. Jakarta: Kencana.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hidayati, N., & Azizah, S. N. (2022). *Implementasi Budaya Madrasah Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1*

- Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, Vol.4 (1),83-96.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia), 2008
- Kartikasari, I. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Di MAN 2 Mojokerto*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://www.kbbi.web.id/implementasi> diakses pada tanggal 25-01-2023
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 36. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulida, NI. S. (2020). *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Implementasi 3S (Senyum, Salam, Sapa) Di Era Digital: Studi Kasus Di MI Nu Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi tidak diterbitkan.
- Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Nurudin. (2017). *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Cet. II. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oktaviani, A. (2020). *Implementasi Komunikasi Efektif Teknik 3S (Sapa, Senyum, Salam) Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di UPDT SMPN 5 Sinjai*. Sinjai: Institut Agama Islam (IAI). Skripsi tidak diterbitkan.
- Rizky, & Amaliah. (2014). *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 10 (2).
- Riani. (2021). *Komunikasi Efektif*. Jakarta : Pustaka Taman Ilmu.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, A. (2008). *Etiket, Kiat Serasi Berelasi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Syaodih, S. N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: ALFABETA.
- Safitri, D. (2023). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun) Dalam Mengoptimalkan Kultur Islami Di Smpn 1 Sambit Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Skripsi tidak diterbitkan.
- Tanzeh & Suyitno. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya:elKaf.
- Taufik, M. T. (2012). *Etika Komunikasi Islam (Komparasi Komunikasi Islam dan Barat)*. Cet. I. Bandung: Pustaka Setia.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zulfian. (2014). *Implementasi Kebijakan Program Pendataan Keluarga Sejahtera dalam Pendistribusian alat Kontrasepsi di kabupaten sintang*. Jurnal. administrasi public dan birokrasi. Vol. 1 (2), 35.

